

ABSTRAK

Hartati Ikasari, 2020. Dampak Pembangunan Jembatan Kayu Tangi Ujung Terhadap Pendapatan Usaha Kecil di Jl. H. Hasan Basri Kota Banjarmasin. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dra. Naimah, M.H., pembimbing (II) Pati Matu Jahra, S.Ag., M.Si

Kata Kunci: Dampak Pembangunan, pendapatan, usaha kecil

Latar belakang Penelitian ini adalah dampak dari dibangunnya Jembatan Kayu Tangi Ujung di Jl. H. Hasan Basri Kota Banjarmasin yang menyebabkan beberapa tempat usaha seperti Salon, Penginapan, Rumah Makan, serta beberapa usaha kecil lainnya tutup dan pindah tempat dikarenakan pejalan kaki dan pengendara lalu lintas di sepanjang jalan tersebut sudah berkurang dan tidak adanya tempat untuk mereka berdagang. Mereka enggan untuk berhenti untuk membeli makanan atau keperluan lainnya dikarenakan kemacetan yang terjadi di daerah Jl. H. Hasan Basri Kota Banjarmasin.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pendapatan Usaha kecil sebelum dan saat pembangunan Jembatan Kayu Tangi Ujung yang ada di Jl. H. Hasan Basri Kota Banjarmasin dan mengetahui tentang Dampak Pembangunan Jembatan Kayu Tangi Ujung bagi Usaha kecil di Jl. H. Hasan Basri Kota Banjarmasin

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Usaha Kecil yang berjualan disekitar Jembatan Kayu Tangi Ujung. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul diolah melalui proses: pengeditan, kategorisasi, dan deskripsi. Kemudian data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan oleh penulis bahwa dampak pembangunan Jembatan Kayu Tangi Ujung di Jl. H. Hasan Basri Kota Banjarmasin mempengaruhi bagi pedagang usaha kecil dikarenakan beberapa hal yaitu, kemacetan yang terjadi diakibatkan oleh jalan satu arah yang sedang diberlakukan saat pembangunan Jembatan Kayu Tangi Ujung berlangsung, sehingga para pengendara motor dan pengendara mobil tidak ingin berhenti untuk membeli dagangan mereka. Maka dari itu jumlah pembeli jadi berkurang, Karena jumlah pembeli berkurang tentu saja pendapatan yang diperoleh juga berkurang.